



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

| | |
|--------------------|--|
| Judul | : Jadi Ketum Satkar Ulama: Idris Janji Jembatani Ulama dan Umara |
| Tanggal | : Sabtu, 02 April 2022 |
| Surat Kabar | : Rakyat Merdeka |
| Halaman | : 7 |

Jadi Ketum Satkar Ulama Idris Janji Jembatani Ulama Dan Umara

KETUA Fraksi Golkar MPR

Idris Laena dilantik sebagai Ketua Umum (Ketum) Satuan Karya (Satkar) Ulama Indonesia periode 2021-2025. Pengukuhan Idris dilakukan oleh Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto di Kantor Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar, Jakarta, kemarin.

Sejak Kamis (31/3) sore, sekitar 1.000 kader Satkar Ulama Indonesia dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Riau, memadati Kantor DPP Partai Golkar, Slipi, Jakarta.

Mereka antusias mengikuti Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-52 Satkar Ulama Indonesia, sekaligus Pelantikan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Satkar Ulama Indonesia.

Acara tersebut turut dihadiri Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Golkar Lodewijk F Paulus, anggota MPR/DPR Fraksi Golkar Mujib Rohmat, serta sejumlah petinggi dan elite partai berlambang pohong beringin. Satkar Ulama berdiri sejak tahun 1970 ini dan berafiliasi dengan Partai Golkar.

Dalam acara yang bertema "Berikhtiar Memenangkan Partai Golkar Di Pemilu 2024" itu, Idris mengucapkan terima kasih dan rasa syukur atas kehadiran anggota Satkar Ulama dari berbagai kota dan daerah di Indonesia.

Idris mengatakan, dirinya terpilih sebagai Ketua Umum DPP Satkar Ulama dalam Mukammal VI Satkar Ulama digelar pada 7 Desember 2021.

"Pelantikan Pengurus DPP Satkar Ulama sengaja dilaksanakan Maret, agar bertepatan dengan peringatan HUT ke-52. Kami berharap, organisasi terus menjadi jembatan antara ulama dan umara," ujar Idris dalam sambutannya di Aula DPP Partai Golkar, kemarin.

Menurutnya, Satkar Ulama

dirikan oleh Presiden Soeharto pada 13 Maret 1970. Di usia ke-52 tahun ini, Satkar Ulama telah membuktikan posisinya sebagai pilar partai dalam urusan pembinaan umat, serta menjadi jembatan penghubung atau mempererat hubungan ulama dan umara.

Karenanya, lanjut dia, Satkar Ulama akan terus berkaranya untuk Indonesia dan berkhidmat untuk umat.

"Kami ingin, hubungan antar ulama dan umara selalu harmonis. Bersatunya ulama dan umara merupakan tujuan pendirian organisasi ini," katanya.

Anggota Komisi VI DPR ini,

Idris bilang, Satkar Ulama bertekad mengembangkan jati dirinya. Ada 3 program prioritas yang akan dikaryakan untuk mencapai tujuan itu. Pertama, melakukan reposisi organisasi.

"Kami ingin membentuk majelis zikir di desa-desa. Bila semua desa ada majelis dzikir, maka ada 14 ribu majelis zikir tersebar di Indonesia. Selain Munas, animo masyarakat sangat tinggi untuk bergabung ke dalam Satkar Ulama," tandasnya. ■ OM



DPR - RI